

ABSTRAK

DHIYAU AFIFAH, 2024. Pengaruh Konseling Gizi Terhadap Tingkat Pengetahuan, Tingkat Kepatuhan Diet Dan Kadar Glukosa Darah Puasa Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Rawat Jalan Di Puskesmas Selopuro Kabupaten Blitar. Sutomo Rum Teguh Kaswari, SKM., M.Kes, Dwie Soelistyorini, SST., M.Kes.

Latar Belakang: Diabetes Melitus adalah penyakit kronis yang semakin umum karena faktor seperti pertumbuhan penduduk, penuaan, urbanisasi, obesitas, dan kurangnya aktivitas fisik. Rendahnya kepatuhan dan pemahaman penderita mengenai diet khusus menyebabkan kesulitan dalam mengelola diet Diabetes Melitus. Hal ini disebabkan karena pasien hanya diberi penyuluhan oleh bidan tentang bahan makanan yang diperbolehkan dan yang tidak diperbolehkan, sehingga pasien belum memahami bagaimana diet yang tepat ditambah belum konseling gizi yang belum dilaksanakan. **Tujuan:** Untuk mengetahui pengaruh pemberian konseling dengan kepatuhan diet penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Rawat Jalan di Puskesmas Selopuro Kabupaten Blitar. **Metode:** Penelitian ini adalah studi kuantitatif dengan desain quasi eksperimen dan pendekatan pre-test post-test. Melibatkan 30 pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Selopuro, sampel dipilih secara purposive sampling. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan kuesioner. Analisis univariat menggambarkan karakteristik responden dan perubahan sebelum-sesudah konseling, sementara analisis bivariat dengan uji Wilcoxon mengevaluasi pengaruh konseling. **Hasil:** Penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan pada kelompok intervensi yang menerima 3x konseling. Pengetahuan responden meningkat dari 80% kurang menjadi 73% cukup, kepatuhan diet dari 80% tidak sesuai menjadi 73% sesuai, dan kadar gula darah puasa yang buruk menurun dari 87% menjadi 67%. Sementara itu, kelompok kontrol yang hanya menerima 1x konseling menunjukkan peningkatan. **Simpulan:** Terdapat pengaruh signifikan dari 3x konseling dan pemantauan pola makan terhadap pengetahuan, kepatuhan diet, dan kadar gula darah puasa pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dibandingkan dengan kelompok kontrol yang hanya mendapatkan 1x konseling.

Kata Kunci: Konseling Gizi, Pengetahuan Pasien, Kepatuhan Diet, Kadar Gula Darah, Pasien Diabetes Melitus